

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Hasil dari pengkajian yang dilakukan oleh penulis, data subjektif klien mengatakan mual muntah pada pagi hari dengan frekuensi 4x sehari, nafsu makan berkurang, dan kelemahan. Data objektif klien didapatkan klien tampak lemas, mukosa bibir pucat, BB menurun dari 60kg menjadi 58kg. Dari hasil pengkajian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan hasil data yang didapatkan pada saat pengkajian.

1.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang muncul yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan. Pada diagnosa terdapat kesenjangan antara teori dan kasus karena penulis hanya mengambil satu diagnosa keperawatan sedangkan menurut teori terdapat lima diagnosa keperawatan.

5.1.3 Intervensi

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada diagnosa defisit nutrisi yang berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan penulis menyusun rencana asuhan keperawatan yaitu identifikasi status nutrisi, identifikasi makanan yang disukai, monitor asupan makanan, monitor berat badan, berikan makanan tinggi protein dan tinggi kalori, berikan terapi non farmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah (Maesaroh dan putri, 2019), anjurkan posisi senyaman mungkin. Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan pada tanggal 03-05 Juni 2021 yaitu mengidentifikasi status

nutrisi, mengidentifikasi makanan yang disukai, memonitor asupan makanan, memonitor berat badan, memberikan makanan tinggi protein dan tinggi kalori, memberikan terapi non farmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah (Maesaroh dan Putri, 2019), menganjurkan posisi senyaman mungkin. Berdasarkan implementasi yang dilakukan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan oleh penulis selama 3 hari berturut-turut terhadap diagnosa prioritas utama, didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi lemon terlihat adanya perubahan pada Ny. N dengan data subjektif klien mengatakan mual muntah berkurang dengan frekuensi 2x sehari, nafsu makan membaik, dan data objektif klien tidak tampak lemas, mukosa bibir tidak pucat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Cianjur Kota

Dapat digunakan sebagai masukan bagi puskesmas Cianjur Kota bahwa tindakan pemberian aromaterapi lemon dapat dijadikan sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam asuhan keperawatan secara komprehensif untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang dalam departemen keperawatan maternitas khususnya pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.

3. Bagi Perawat

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi perawat dalam penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan Keluarga dapat melaksanakan tindakan mandiri terapi aromaterapi lemon untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

5. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah.